

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh kredit bermasalah (NPF), faktor ekonomi makro (INF, INT, Nilai Tukar), likuiditas (CR) dan *financial leverage* (DR) terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 12 perusahaan pembiayaan dalam periode penelitian ini dengan rentang waktu 2011-2015. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan enam variabel independen (*non performing loan*, inflasi, *interest rate*, nilai tukar / kurs jual, *current ratio* dan *debt ratio*) dan satu variabel dependen (*return on asset*) menunjukkan bahwa :

1. NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Dapat dilihat nilai koefisien NPF bernilai negatif 0,4331957 dan nilai *t* hitung adalah sebesar -1.45 dengan signifikansi 0,148 ( $\text{sig} > 0,05$ ). NPF mempunyai hubungan negatif terhadap ROA dilihat dari koefisien NPF, hanya saja dengan tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama ditolak. Artinya semakin tinggi kredit bermasalah (NPF) suatu perusahaan pembiayaan tidak menutup

kemungkinan untuk meningkatkan laba perusahaan, karena NPF perusahaan pembiayaan masih dibawah standar maksimum ketentuan OJK yaitu 5%. Sehingga dimungkinkan laba perusahaan akan dapat meningkat walaupun NPF naik dengan cara meningkatkan penjualan kredit dan sekaligus mengontrol kredit yang sudah ada agar tidak terjadinya kredit macet yang membuat terjadinya penarikan atau kehilangan yang bisa merugikan perusahaan.

2. INF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Dapat dilihat nilai koefisien INF bernilai positif 0,2559462 dan nilai  $t$  hitung adalah sebesar 0,95 dengan signifikansi 0,341 ( $\text{sig} > 0,05$ ). INF mempunyai hubungan positif terhadap ROA dilihat dari koefisien INF tetapi tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa INF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Untuk itu hipotesis kedua ditolak. Artinya semakin tinggi INF tidak menutup kemungkinan manajemen perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Dimana ketika inflasi diantisipasi saat suku bunga naik, maka pendapatan lebih cepat dari biaya. Ketika inflasi naik dan pendapatan perusahaan tidak terlalu turun, hal itu dikarenakan inflasi tidak mempengaruhi proses pembayaran cicilan kredit yang sudah ada pada perusahaan pembiayaan.
3. INT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Dapat dilihat koefisien INT bernilai positif 0,2265879 dan nilai  $t$  hitung adalah sebesar 0,29 dengan

signifikansi 0,773 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa INT berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Dengan kata lain hipotesis ketiga ditolak. Artinya semakin tinggi INT tidak menutup kemungkinan manajemen perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Fluktuasi suku bunga yang tidak bisa diprediksi tidak berbanding lurus dengan kondisi pendapatan debitur, sehingga perusahaan harus bisa mengantisipasi naik turunnya harga (volatilitas) suku bunga yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

4. Kurs Jual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Dapat dilihat nilai koefisien Kurs Jual bernilai negatif 0,0007823 dan nilai  $t$  hitung adalah sebesar -2,51 dengan signifikansi 0,012 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa Kurs Jual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Dengan kata lain hipotesis keempat diterima. Artinya semakin tinggi nilai tukar (kurs jual) rupiah terhadap dollar menyebabkan menurunnya laba perusahaan. Dimana tingginya kurs dollar mengakibatkan harga barang impor yang berasal dari luar negeri menjadi lebih mahal dan berpengaruh terhadap penjualan kredit. Sedangkan sumber dana perusahaan yang berasal dari dana asing, memberatkan bagi perusahaan untuk membayar hutang dan beserta buganya yang berasal dari dollar AS dengan tingginya kurs dollar.

5. CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Dapat dilihat hasil koefisien CR bernilai negatif 0,0004015 dan nilai  $t$  hitung adalah sebesar -2,76 dengan signifikansi 0,006 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Dengan kata lain hipotesis kelima ditolak. Artinya semakin tinggi *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi jangka pendeknya dan semakin rendah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini dikarenakan semakin besar dana yang ditempatkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan, maka perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan dana karena dana yang dimiliki tidak menghasilkan keuntungan, maka *Current Ratio* (CR) bernilai negatif.
6. DR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Dapat dilihat hasil koefisien DR bernilai negatif 0,0778662 dan nilai  $t$  hitung adalah sebesar -3,74 dengan signifikansi 0,000 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa DR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Dengan kata lain hipotesis keenam diterima. Artinya semakin tinggi *Debt Ratio*, semakin besar risiko keuangan yang akan berdampak terhadap penurunan profitabilitas perusahaan pembiayaan. Hal ini dikarenakan perusahaan pembiayaan tidak lepas dari hutang. Dengan semakin tingginya *Debt Ratio* maka

akan berpengaruh terhadap menurunkan profitabilitas perusahaan pembiayaan, karena semakin besar jumlah asset yang dibiayai oleh hutang, sedangkan jumlah asset yang dibiayai oleh modal semakin kecil. Selain itu meningkatnya biaya bunga yang ditanggung oleh perusahaan pembiayaan dan tingginya risiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang (risiko gagal bayar).

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, dapat lebih memperhatikan kredit bermasalah baik berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Bagaimanapun perusahaan pembiayaan rentan terhadap risiko yang dihadapi perusahaan, akan tetapi perusahaan harus lebih meningkatkan kualitas kredit yang berawal dari pra kredit itu sendiri. Selain itu perusahaan harus bisa mengantisipasi keadaan yang tidak terduga yang berasal dari faktor ekonomi makro seperti inflasi dan suku bunga yang akan mempengaruhi kredit yang akan diberikan oleh perusahaan pembiayaan. Begitu juga dengan nilai tukar yaitu kurs jual, agar perusahaan dalam pengembalian sumber dana yang berasal dari dana asing supaya tidak memberatkan bagi perusahaan untuk membayar hutang beserta bunganya. Perusahaan juga harus

memperhatikan rasio lancar dan rasio hutang untuk menunjang operasional perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan.

3. Bagi Investor, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasinya yaitu dengan cara memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan dengan melihat kredit bermasalah, faktor ekonomi makro, likuiditas dan *financial leverage* sebelum berinvestasi tanpa mengabaikan faktor lain.
4. Bagi Pemerintah, mengontrol nilai tukar rupiah dan menjaga stabilitas perekonomian nasional agar mendorong investasi masuk ke dalam negeri supaya memudahkan bagi perusahaan untuk menambah sumber dananya.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan rentang waktu penelitian, penggunaan variabel penelitian, sampel penelitian dan pengolahan sumber data yang diperoleh.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan dalam hasil yang menunjukkan 30,46% perubahan variabel dependen dijelaskan pada variabel independen. Dan sisanya 69,54% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini.

#### 5.4. Pengembangan Penelitian Dimasa Akan Datang

1. Dalam penelitian yang akan datang perlu menambahkan beberapa faktor mikro dan makro lainnya sebagai variabel independen dan juga menambah faktor dependen lainnya, karena sangat dimungkinkan beberapa hal yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap profitabilitas.
2. Menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan dan untuk memperluas penelitian serta analisis yang lebih baik.

